

## ABSTRACT

Reza, Muhammad, 2015, *The Life and Suicide of Bertrand Zobrist in Dan Brown's Inferno: an Existentialist Perspective*. Yogyakarta: English Language Studies of Graduate Level, Sanata Dharma University.

This thesis scrutinizes the life and suicide of Bertrand Zobrist in Dan Brown's *Inferno* through existential perspective. Zobrist creates a virus that will make 1/3 of population infertile. His action to release the virus shows that he is a man of action. However, by committing suicide before he sees the result of his action, he contradicts his initial action. In the notions of existentialism, his action to release the virus shows that he is an existentialist hero. Zobrist's suicide, moreover, gives a new perspective to death. Therefore this thesis focuses on the absurdity of Zobrist's suicide after he releases the virus.

*Inferno* is Dan Brown's fourth novel published in 2013. It becomes the primary source for this research. The analysis of this research is also supported by the data from books, journals, articles and e-books. All the data are obtained through library research and presented descriptively. Every action that shows the notion of absurdity is highlighted and is used as the basis of the discussion.

It exposes Zobrist's effort to face the absurd, the world. Therefore, all his effort makes him an existential hero. During his effort, he exposes existential notion like anguish, perplexity, even, absurdity. His anguish is shown when he tries to convince Sinsky, the leader of WHO, about his idea to control the population. Furthermore, the notions of theistic and atheistic existentialism provide the basis of discussion on the absurdity of Zobrist's suicide. The suicide is a justification for his existence.

Keywords: existentialism, absurdity, suicide

## ABSTRAK

Reza, Muhammad, 2015, *The Life and Suicide of Bertrand Zobrist in Dan Brown's Inferno: an Existentialist Perspective*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang hidup dan bunuh dirinya Bertrand Zobrist di novel *Inferno* karangan Dan Brown. Aksi Zobrist dalam menyebarkan virus dan kemudian bunuh diri adalah sesuatu yang problematis. Aksinya dalam menyebarkan virus menunjukkan bahwa dia adalah orang yang yakin dengan aksinya. Tetapi, dengan bunuh diri sebelum melihat hasil dari virus yang diasebarkan, dia menentang aksi pertamanya. Di dalam ide-ide eksistensialisme, apa yang dilakukan oleh Zobrist menunjukkan bahwa dia seorang pahlawan eksistensial. Bunuh diri yang dilakukan Zobrist, lebih jauh lagi, memberikan makna baru pada kata "kematian". Oleh karena itu penelitian ini akan fokus pada absurditas dari bunuh dirinya Zobrist setelah dia menyebarkan virus.

*Inferno* adalah novel ke-empat Dan Brown yang dipublikasikan pada tahun 2013. Novel ini menjadi sumber utama dari penelitian ini. Analisis dari penelitian ini juga didukung oleh data dari buku, jurnal, artikel dan E-book. Semua data diambil melalui pembacaan pada sumber-sumber yang sudah disebutkan dan di presentasikan secara deskriptif. Setiap aksi yang menunjukkan tanda-tanda absurditas akan digaris bawahi dan digunakan sebagai dasar dari diskusi dalam penelitian ini.

Zobrist berusaha keras untuk memerangi Absurd yang notabene adalah dunia itu sendiri. Dalam sahnya, Zobrist menunjukkan tanda-tanda eksistensial seperti kebimbangan, kebingungan dan, bahkan, absurditas itu sendiri. Kebimbangannya ditunjukkan saat dia berusaha meyakinkan Sinsky, kepala WHO, tentang ide dalam mengontrol populasi manusia. Lebih jauhnya, ide-ide dari eksistensialisme teistik dan ateistik menyediakan dasar untuk diskusi tentang absurditas bunuh diri Zobrist. Ide-ide tersebut menunjukkan bahwa bunuh diri Zobrist tidak masuk ke dalam ajaran theistic atau ajaran atheistic. Bunuh diri yang dilakukan Zobrist adalah sebuah aksi yang memperjelas eksistensinya

Kata Kunci: eksistensialisme, absurditas, bunuh diri